



**PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN IKAN LELE DARI BUNGKIL KELAPA PADA ISTRI  
PETANI IKAN LELE DI DESA PUDAK KECAMATAN KUMPEH ULU KABUPATEN  
MUARO JAMBI**

**TRAINING ON MAKING CATFISH FEED FROM COCONUT CAKE FOR CATFISH  
FARMERS' WIVES IN PUDAK VILLAGE, KUMPEH ULU DISTRICT,  
MUARO JAMBI REGENCY**

**Metha Monica<sup>1\*</sup>, Hajar Setyaji<sup>2</sup>, Suryanto<sup>3</sup>, Mukhsin<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Peternakan UNJA, Jambi - Indonesia

<sup>2,3,4</sup> Fakultas Pertanian UNJA, Jambi - Indonesia

\*email : metha\_monica@unja.ac.id

**Abstrak:** Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air Tawar yang sudah dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia terutama di Kota Jambi. Budidaya lele berkembang pesat dikarenakan 1) dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi, 2) teknologi budidaya relatif mudah dikuasai oleh masyarakat, 3) pemasarannya relatif mudah dan 4) modal usaha yang dibutuhkan relatif rendah. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: a. Memberi penjelasan dan pengetahuan tentang pakan ikan lele. b. Memberi pelatihan pembuatan pakan ikan lele dengan bungkil kelapa. c. Sebagai salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kelompok sasaran yang diharapkan ikut terlibat pada kegiatan ini adalah istri petani ikan lele di Desa Puduk Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Jumlah kelompok sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang. Desa Puduk terletak di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Desa Puduk merupakan salah satu Desa di Propinsi Jambi sangat terkenal dalam budidaya ikan terutama ikan lele dan patin. Desa Puduk merupakan perbatasan dengan Jambi Timur Kota Jambi. Ke Desa Puduk dapat ditempuh dengan jalan darat dan dapat dilakukan dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi ditempuh dalam waktu 1 jam kalau dari Universitas Jambi dengan jarak 25 km. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan wawancara dan penilaian terhadap pengetahuan khalayak sasaran tentang pakan ikan lele. Pada umumnya khalayak sasaran sudah mengenal pakan ikan lele tetapi bukan pakan ikan lele dari bungkil kelapa yang dibuat dengan teknologi sederhana dan mudah dilakukan. Melalui keterangan yang diperoleh, istri petani ikan lele di Desa Puduk belum pernah membuat pakan ikan lele dari bungkil kelapa dengan teknologi yang sederhana dan mudah dilakukan. Mengingat motivasi yang tinggi dari istri petani ikan lele, kegiatan ini dapat sebagai masukan yang sangat berguna untuk khalayak sasaran untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan istri petani ikan lele dalam pakan ikan lele dari bungkil kelapa. Berdasarkan hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada istri petani ikan lele dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut: Pengalaman istri petani ikan lele dalam pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa., Respon istri petani ikan lele dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini dalam pembuatan pakan ikan lele sangat positif dan menunjukkan kemauan untuk mengetahui dan menguasai ketrampilan dalam pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa.. Pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa dengan teknologi sederhana dan mudah dilakukan. Saran pada kegiatan pengabdian ini adalah :Perlu pembuatn pakan ikan lele dari bahan baku lokal lainnya .Di Puduk Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi sangat potensi dikembangkan produk pakan ikan lele

**Kata Kunci:** Ikan Lele. Pakan, Bungkil Kelapa

**Abstract:** *Catfish is a type of freshwater fish that has been cultivated commercially by Indonesian people, especially in Jambi City. Catfish cultivation is growing rapidly because 1) it can be cultivated on limited land and water sources with high stocking densities, 2) cultivation technology is relatively easy for the community to master, 3) marketing is relatively easy and 4) the business capital required is relatively low. The objectives of this community service activity are: a. Provide explanation and knowledge about catfish food. b. Provide training in making catfish feed with coconut meal. c. As one of the activities of the Tri Dharma of Higher Education,*

*the target group that is expected to be involved in this activity is the wives of catfish farmers in Pudak Village, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency. The number of target groups involved in this activity was 20 people. Pudak Village is located in Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency. Pudak Village is one of the villages in Jambi Province which is very famous for cultivating fish, especially catfish and catfish. Pudak Village is on the border with East Jambi, Jambi City. Pudak Village can be reached by road and can be done by public transportation or private vehicle within 1 hour from Jambi University, a distance of 25 km. Before this activity was carried out, interviews were first conducted and an assessment of the target audience's knowledge about catfish feed. In general, the target audience was familiar with catfish feed but not catfish feed from coconut cake which was made using simple technology and was easy to do. Based on the information obtained, the wife of a catfish farmer in Pudak Village has never made catfish food from coconut cake using simple and easy technology. Considering the high motivation of catfish farmer's wives, this activity can be very useful input for the target audience to increase the knowledge and skills of catfish farmer's wives in feeding catfish from coconut cake. Based on the results achieved in the service activity for the wives of catfish farmers, the following conclusions can be drawn: The experience of the wives of catfish farmers in making catfish food from coconut cake. The response of the wives of catfish farmers in participating in this service activity in making catfish food is very positive. and show a willingness to know and master the skills in making catfish food from coconut cake. Making catfish food from coconut cake using simple technology and easy to do. Suggestions for this service activity are: It is necessary to make catfish food from other local raw materials. In Pudak, Kumpeh Ulu District, Muaro Jambi Regency, there is great potential for developing catfish feed products*

**Keywords:** *Catfish. Feed, Coconut Meal*

Received	Revised	Published
26 November 2023	10 Januari 2024	15 Januari 2024

## **Pendahuluan**

Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan air Tawar yang sudah dibudidayakan secara komersial oleh masyarakat Indonesia terutama di Kota Jambi. Budidaya lele berkembang pesat dikarenakan 1) dapat dibudidayakan di lahan dan sumber air yang terbatas dengan padat tebar tinggi, 2) teknologi budidaya relatif mudah dikuasai oleh masyarakat, 3) pemasarannya relatif mudah dan 4) modal usaha yang dibutuhkan relatif rendah.

Pengembangan usaha budidaya ikan lele semakin meningkat setelah masuknya jenis ikan lele dumbo ke Indonesia pada tahun 1985. Keunggulan lele dumbo dibanding lele lokal antara lain tumbuh lebih cepat, jumlah telur lebih banyak dan lebih tahan terhadap penyakit.

Di Desa Pudak banyak terdapat kolam ikan. Selain kolam ikan patin juga terdapat juga kolam ikan lele. Istri petani ikan lele yang ada di Desa Pudak umumnya tidak membuat pakan ikan lele sendiri karena tidak mempunyai pengetahuan dan teknologi pembuatan pakan ikan lele. Apalagi istri petani ikan lele yang ada di Desa Pudak belum bisa membuat pakan ikan lele. Pakan memerlukan biaya yang sangat besar sekitar 70 % dari kegiatan budidaya ikan lele keseluruhannya. Sedangkan harga pakan ikan lele sekarang sangat tinggi. Apabila istri petani ikan lele bisa membuat pakan ikan sendiri dengan teknologi yang sederhana akan menekan biaya produksi dari budidaya ikan lele sehingga bisa meningkatkan pendapat istri petani ikan lele.

Pembuatan pakan ikan lele tidaklah sulit seperti yang dibayangi oleh istri petani ikan lele. Pembuatan pakan ikan lele bisa menggunakan teknologi yang sederhana yang dapat dilakukan petani ikan lele sendiri dan bahan bakunya mudah diperoleh di Kota Jambi yaitu bungkil kelapa. Pakan ikan lele yang dibuat mempunyai protein yang lebih tinggi dibandingkan pakan yang komersil dan harganya lebih murah

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a. Memberi penjelasan dan pengetahuan tentang pakan ikan lele.
- b. Memberi pelatihan pembuatan pakan ikan lele dengan bungkil kelapa.
- c. Sebagai salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Budidaya ikan lele di Desa Pudak sangat potensial karena permintaan pasar sangat tinggi untuk keperluan peceh lele. Tetapi istri petani ikan lele mempunyai masalah tentang pakan ikan karena pakan ikan memerlukan biaya sebesar 70 % dari semua kegiatan budidaya ikan lele. Istri petani ikan lele tidak bisa membuat pakan ikan lele sendiri. Sedangkan harga pakan ikan lele sekarang tinggi sehingga membuat istri petani ikan lele resah. Pembuatan pakan ikan lele dapat digunakan dari bahan baku yang ada dan mudah diperoleh di Desa Pudak yaitu bungkil kelapa dan dibuat dengan teknologi yang sederhana sehingga dapat membantu istri petani ikan lele untuk meningkatkan pendapat setelah bisa membuat pakan ikan lele sendiri.

### **Metode**

Upaya untuk memecahkan permasalahan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pada istri petani ikan lele di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi dilakukan dengan pengembangan potensi sumberdaya yang ada. Pendekatan melalui pelatihan dan demonstrasi pembuatan pakan ikan lele. Langkah – langkah yang ditempuh meliputi :

#### a. Survei pendahuluan dan Identifikasi Masalah

Pada kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk survei melalui pendekatan sosial. Metode pendekatan dan penggalian masalah dilakukan dengan menciptakan suasana kekeluargaan melalui diskusi tentang pembuatan pakan ikan lele.

#### b. Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan ini kelompok sasaran akan diberi latihan motivator. Kegiatan ini dimaksud agar kelompok sasaran akan menyadari akan potensi dan sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat menyakinkan dirisendiri dan kelompok sasaran untuk berkembang.

#### c. Kegiatan Ketrampilan

Pada kegiatan ini dimaksud untuk memberi bekal ketrampilan bagi kelompok sasaran sehingga mampu membuat pakan ikan lele secara mandiri dengan teknologi sederhana. Disamping itu, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh kelompok sasaran dari kegiatan ini dapat dijadikan dasar untuk menciptakan peluang usaha (home industri). Selama kegiatan ini kelompok sasaran akan didampingi oleh tim pengabdian.

#### d. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil yang telah dicapai dan hambatan yang dihadapi dalam mencapai sasaran. Kegiatan evaluasi dilakukan setiap minggu setelah kelompok sasaran mengikuti kegiatan pelatihan dan ketrampilan..

Kelompok sasaran yang diharapkan ikut terlibat pada kegiatan ini adalah istri petani ikan lele di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Jumlah kelompok sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Ma. Jambi dilakukan dengan penekanan pada metode partisipatif dan kooperatif. Pendekatan melalui metode ini diharapkan kelompok sasaran akan dapat bekerja sama dan saling merasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kelangsungan kegiatan pengabdian ini berlangsung.

Pola pelaksanaan metode kegiatan akan ditempuh secara bertahap yaitu meliputi :

#### a. Survei pendahuluan dan Identifikasi Masalah

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk survei melalui pendekatan sosial. Metode pendekatan dan penggalian masalah dilakukan dengan menciptakan suasana kekeluargaan melalui diskusi tentang pakan ikan lele dan bungkil kelapa.

#### b. Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan ini kelompok sasaran akan diberi latihan motivator. Kegiatan ini dimaksud agar kelompok sasaran akan menyadari akan potensi dan sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat menyakinkan dirisendiri dan kelompok sasaran untuk berkembang.

#### c. Kegiatan Ketrampilan

Pada kegiatan ini dimaksud untuk memberi bekal ketrampilan bagi kelompok sasaran sehingga mampu membuat pakan ikan lele dengan bungkil kelapa secara mandiri dengan teknologi sederhana. Disamping itu, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh kelompok sasaran dari kegiatan ini dapat dijadikan dasar untuk menciptakan peluang usaha (home industri). Selama kegiatan ini kelompok sasaran akan didampingi oleh tim pengabdian.

#### d. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil yang telah dicapai dan hambatan yang dihadapi dalam mencapai sasaran. Kegiatan evaluasi dilakukan setiap minggu setelah kelompok sasaran mengikuti kegiatan pelatihan dan ketrampilan. Kelompok sasaran dibagi 3 kelompok untuk membuat pakan ikan lele dengan bungkil kelapa yang mereka buat.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Keadaan Umum Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu**

Desa Pudak terletak di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Desa Pudak merupakan salah satu Desa di Propinsi Jambi sangat terkenal dalam budidaya ikan terutama ikan lele dan patin.

Desa Pudak merupakan perbatasan dengan Jambi Timur Kota Jambi. Ke Desa Pudak dapat ditempuh dengan jalan darat dan dapat dilakukan dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi ditempuh dalam waktu 1 jam kalau dari Universitas Jambi dengan jarak 25 km.

#### **Pengetahuan Khalayak Sasaran Terhadap Pakan Ikan Lele**

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan wawancara dan penilaian terhadap pengetahuan khalayak sasaran tentang pakan ikan lele. Pada umumnya khalayak sasaran sudah mengenal pakan ikan lele tetapi bukan pakan ikan lele dari bungkil kelapa yang dibuat dengan teknologi sederhana dan mudah dilakukan.

Melalui keterangan yang diperoleh, istri petani ikan lele di Desa Pudak belum pernah membuat pakan ikan lele dari bungkil kelapa dengan teknologi yang sederhana dan mudah dilakukan.

Mengingat motivasi yang tinggi dari istri petani ikan lele, kegiatan ini dapat sebagai masukan yang sangat berguna untuk khalayak sasaran untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan istri petani ikan lele dalam pakan ikan lele dari bungkil kelapa..

Bungkil kelapa diperoleh dari proses pengolahan daging kelapa sebagai limbah dan bungkil kelapa ini dapat digunakan suplemen pada pembuatan pakan (Tangendjaja, 2009). Bungkil Kelapa memiliki palabilitas yang tinggi dan kandungan proteinnya sekitar 16 % (Litbang Pertanian, 2009). Penggunaan bungkil kelapa untuk pakan biasanya sekitar 10 – 25 % (Anam,2009). Menurut Purwadana (2002) bungkil kelapa banyak mengandung manan dan galaktomanan

#### **Respon Khalayak Sasaran**

Respon dari khalayak sasaran yaitu istri petani ikan lele dalam kegiatan ini cukup positif karena istri petani ikan lele ingin dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa.

Partisipasi aktif istri petani ikan lele dalam demonstrasi pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengadopsi pembuatan pakan ikan lele dengan cara ikut serta dalam pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa..

Istri petai ikan lele yang mengikuti pengabdian ini menyatakan pakan ikan lele dari bungkil kelapa sebagai dapat sebagai pakan ikan lele yang dapat dibuat sendiri karena menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dilakukan mereka.

Selain makanan alami, untuk mempercepat pertumbuhan ikan lele perlu pemberian makanan tambahan berupa pellet. Jumlah makanan yang diberikan sebanyak 2-5% perhari dari berat total ikan yang ditebarkan di kolam. Pemberian pakan frekuensinya 3-4 kali setiap hari. Sedangkan komposisi makanan buatan dapat dibuat dari campuran dedak halus dengan ikan rucah dengan perbandingan 1:9 atau campuran dedak halus, bekatul, jagung, cincangan bekicot dengan perbandingan 2:1:1:1 campuran tersebut dapat dibuat bentuk pellet.

Aspek fisiologi pencernaan dan pakan merupakan faktor penting untuk memacu pertumbuhan, karena menurut Wiadnya, dkk (2000), lambatnya pertumbuhan diduga disebabkan dua faktor utama, yaitu :

- a. Kondisi internal ikan sehubungan dengan kemampuan ikan dalam mencerna dan memanfaatkan pakan untuk penambahan bobot tubuh.
- b. Kondisi eksternal pakan, yang formulasinya belum mengandung sumber nutrient yang tepat dan lengkap bagi ikan sehingga tidak dapat memacu pertumbuhan pada tingkat optimal.



Gambar 1. Peserta Pengabdian (Istri Petani Ikan Lele).



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Lele



Gambar 3. Pakan Ikan Lele

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada istri petani ikan lele dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pengalaman istri petani ikan lele dalam pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa.
2. Respon istri petani ikan lele dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini dalam pembuatan pakan ikan lele sangat positif dan menunjukkan kemauan untuk mengetahui dan menguasai ketrampilan dalam pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa..
3. Pembuatan pakan ikan lele dari bungkil kelapa dengan teknologi sederhana dan mudah dilakukan.

### **Saran**

Saran pada kegiatan pengabdian ini adalah :  
 Perlu pembuatn pakan ikan lele dari bahan baku lokal lainnya .Di Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi sangat potensi dikembangkan produk pakan ikan lele.

### **Referensi**

- Anam K. 2009. Enzin Mananase. Tesis. Pasca Sarjana IPB Bogor.
- Litbang Pertanian. 2009. Petunjuk Teknis Teknologi Pemanfaatan Pakan Berbahan Limbah Hortikultura Untuk Ternak Kambing. Deptan. Jakarta.
- Purwadana T.2002. Optimation of Mananase Production (Research Report). Animal Research Institute. Ciawi Bogor.
- Tangendjaja B. 2009. Teknologi Pakan |Dalam Menunjang Industri Peternakan di Indonesia. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian 2 (3) : 192-207.
- TTG Budidaya. 2010. Pakan Ikan. Kantor Deputi Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Wiadnya, D.G.R, Hartati, Y. Suryanti, Subagyo, dan A.M. Hariati. 2000. Periode Pemberian Pakan yang mengandung Kitin untuk Memacu Pertumbuhan dan Produksi Ikan Gurame (*Osphronemus goramy Lac.*). *Jurnal Peneltian Perikanan Indonesia*, 6(2) :62-67